

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya merupakan prasarana transportasi darat yang merupakan urat nadi kehidupan masyarakat dalam memenuhi keperluan hidup. Selain itu, jalan raya juga berguna dalam aktivitas antar daerah karena sebagai penunjang pembangunan disegala aspek kehidupan. Begitu pentingnya jalan raya sebagai prasarana transportasi darat, maka untuk meningkatkan mobilitas masyarakat jalan raya harus memiliki fasilitas penunjang berupa kenyamanan bagi penggunanya.^[1]

Salah satu yang perlu diperhatikan adalah kapasitas ruas jalan raya dalam menampung arus lalu lintas. Kapasitas ruas jalan dapat didefinisikan sebagai sejauh mana kemampuan jalan raya menjalankan fungsinya. Pergerakan arus lalu lintas yang cukup tinggi serta adanya parkir tepi jalan, pedagang kaki lima, pejalan kaki, kendaraan berhenti dapat mengakibatkan kemacetan dan mempengaruhi kinerja jalan. Hal ini perlu penanganan yang serius dari instansi terkait, adapun alternatif terakhir selain mengurangi hambatan samping juga bisa dilakukan peningkatan kapasitas jalan untuk meningkatkan kinerja ruas jalan.^[1]

Jalan Surodinawan merupakan salah satu ruas jalan ramai yang ada di Kota Mojokerto. Jalan ini mempunyai letak strategis karena disepanjang Jalan Surodinawan terdapat berbagai aktifitas dari fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan masyarakat. Jalan Surodinawan terbagi atas tiga segmen jalan. Segmen satu titik awal berada di tikungan yang berbatasan dengan Jalan

Wringin Rejo Kabupaten Mojokerto hingga persimpangan pertama Jalan Raya Surodinawan (perempatan). Pada segmen ini terdapat banyak aktivitas berupa pemukiman, fasilitas umum, pertokoan, fasilitas pendidikan, pedagang kaki lima, juga terdapat aktifitas fasilitas kesehatan. Pada segmen ini titik terpadat terjadi di depan fasilitas pendidikan berupa MI Nurul Huda 2 yang lokasinya tepat berhadapan dengan RSUD Wahidin Sudiro Husodo.

Segmen kedua Jalan Surodinawan dimulai dari persimpangan pertama (perempatan) sampai dengan persimpangan kedua yang berupa pertigaan. Pada segmen ini aktivitas yang ada berupa pemukiman, fasilitas umum, fasilitas pendidikan, kantor pemerintah, pertokoan, dan pedagang kaki lima. Titik padat segmen kedua berada di depan sekolah yang mana berdekatan dengan pertokoan, juga pada bahu jalan titik tersebut banyak pedagang kaki lima. Segmen ketiga Jalan Surodinawan dimulai dari persimpangan kedua sampai dengan persimpangan ketiga (pertigaan) yang berbatasan langsung dengan Jalan Prajurit Kulon dan Jalan Cinde. Pada segmen ini aktifitas samping jalan berupa pemukiman, pertokoan, fasilitas umum, fasilitas pendidikan, kantor pemerintahan dan pedagang kaki lima. Titik terpadat berada di depan kantor pemerintahan berupa Pengadilan Agama yang berhadapan dengan pertokoan.

Dampak yang ditimbulkan dari aktivitas samping Jalan Surodinawan adalah bertambahnya volume kendaraan disebabkan banyak masyarakat yang melakukan aktivitas pada hari dan jam tertentu terutama pada jam-jam sibuk. Dari permasalahan diatas maka perlu kiranya penulis melakukan penelitian dan analisis mengenai kinerja ruas jalan Surodinawan dengan

judul PENGARUH AKTIFITAS SAMPING JALAN TERHADAP
KINERJA RUAS JALAN (STUDI KASUS : JALAN SURODINAWAN
KOTA MOJOKERTO

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapa volume lalu lintas rencana dan komposisi lalu lintas di Jalan Surodinawan Kota Mojokerto?
2. Bagaimana kelas hambatan samping pada ruas jalan Surodinawan Kota Mojokerto?
3. Bagaimana kinerja ruas Jalan Surodinawan Kota Mojokerto?
4. Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan Surodinawan Kota Mojokerto ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui volume lalu lintas rencana dan komposisi lalu lintas di Jalan Surodinawan Kota Mojokerto
2. Mengidentifikasi kelas hambatan samping pada ruas jalan Surodinawan Kota Mojokerto
3. Mengetahui kinerja ruas Jalan Surodinawan Kota Mojokerto
4. Mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap ruas Jalan Surodinawan Kota Mojokerto.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah sehingga

penelitian yang dilakukan tidak meluas dan menjadi jelas batasannya. Adapun yang menjadi batasan masalah, sebagai berikut :

1. Ruas jalan yang dilakukan penelitian adalah Jalan Surodinawan Kota Mojokerto
2. Analisa yang dilakukan adalah perhitungan kinerja ruas jalan dengan adanya pengaruh hambatan samping dan tanpa pengaruh hambatan samping
3. Analisa kinerja ruas jalan Surodinawan ini menggunakan metode PKJI 2014

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kinerja ruas Jalan Surodinawan
2. Menambah pengetahuan mengenai pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas jalan
3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan perencanaan rekayasa lalu lintas.

